

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas penggunaan media audio visual aids dalam meningkatkan minat siswa pada pembelajaran PAI di SMP Pasundan 6 Bandung secara umum peneliti menyimpulkan bahwa efektivitas penggunaan media audio visual aids (film pendek) dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran PAI yang diterapkan, efektif untuk meningkatkan minat siswa pada pembelajaran PAI. Adapun kesimpulan yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kondisi awal (*pretest*) minat siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh hasil persentase skor *pretest* untuk kelas eksperimen memiliki rata-rata 78,16 yang masuk dalam kategori sedang minat, sedangkan untuk rata-rata skor dimensi minat siswa masuk dalam kategori Sedang minat dengan rata-rata 109,89 pada kelas eksperimen. Untuk hasil persentase skor *pretest* minat untuk kelas kontrol memiliki rata-rata 86,7 masuk dalam kategori sedang minat. Untuk hasil skor dimensi minat masuk dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata 122,2 *pretest* skor dimensi minat kelas kontrol.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum pembelajaran dilakukan/*treatment* diberikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji hipotesis *pretest* yang menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) (0,004) < α (0,05) jadi H_0 ditolak, sehingga H_1 diterima. Jadi kesimpulannya dua kelas memiliki rata-rata yang berbeda, hal tersebut diakibatkan karena

kemampuan awal minat kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan minat siswa kelas eksperimen.

3. Proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun perbedaan dari keduanya yaitu pada kelas eksperimen dalam penyampaian materi melalui bantuan media audio visual aids berupa film pendek, sedangkan pada kelas kontrol penyampaian materi tidak menggunakan bantuan media audio visual aids.
4. Kondisi akhir (*post-test*) minat siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh hasil persentase skor *post-test* untuk kelas eksperimen memiliki rata-rata 99,0 sehingga masuk dalam kategori tinggi minat, sedangkan untuk rata-rata skor dimensi minat siswa masuk dalam kategori tinggi minat dengan rata-rata 129 pada kelas eksperimen. Untuk hasil persentase skor *post-test* minat untuk kelas kontrol memiliki rata-rata 85,7 yang masuk dalam kategori sedang minat. Untuk hasil skor dimensi minat masuk dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata 121,2% *post-test* skor dimensi minat kelas kontrol.
5. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah pembelajaran dilakukan/*treatment* diberikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji hipotesis *post-test* yang menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) (0,000) < α (0,05) jadi H_0 ditolak, sehingga H_1 diterima. Jadi kesimpulannya dua kelas memiliki rata-rata yang berbeda.
6. Terdapat peningkatan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah pembelajaran dilakukan/*treatment* diberikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji indeks gain diperoleh bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) (0,000) < α (0,05) jadi H_0 ditolak, sehingga H_1 diterima. Jadi kesimpulannya dua kelas memiliki rata-rata yang berbeda, hal tersebut dikarenakan kemampuan akhir kelas eksperimen dan kontrol berbeda.

7. Pembelajaran menggunakan media audio visual aids (film pendek) terbukti efektif meningkatkan minat siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islām. Hal ini dapat dilihat dari uji paired sample t-test dengan nilai t hitung $(4,225) > t_{tabel} (0,325)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya media audio visual aids efektif dalam meningkatkan minat siswa pada pembelajaran PAI.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan untuk penelitian ini lebih bermanfaat, maka peneliti merekomendasikan kepada pihak terkait antara lain sebagai berikut.

1. Kepada guru-guru di SMP Pasundan 6 Bandung hendaknya tetap memanfaatkan, meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana yang disediakan, terutama dalam hal media pembelajaran karena sesungguhnya siswa sangat senang dan berminat untuk lebih giat lagi dalam belajar jika pembelajaran menggunakan media audio visual aids (film).
2. Bagi guru PAI sebelum penggunaan media audio visual aids (film) digunakan hendaknya dilihat terlebih dahulu sehingga guru dapat memilah milih materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menindak lanjuti hasil penelitian ini dengan mengkaji lebih dalam lagi tentang penggunaan media audio visual aids (film) dengan minat siswa untuk pelajaran yang lain.